

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.63%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,720—5,835).

Today's Info

- TOBA Cari Peluang Proyek dan Akuisisi Aset
- MARK Pacu Ekspor di Tengah Pelemahan Rupiah
- MTDL Operasikan Gudang Baru di Cibitung
- TLKM Terbitkan MTN Rp 1.5 Triliun
- BATA Aman Dari Pelemahan Rupiah, Sudah Hedging
- Laba Bersih TPIA Turun 33.7% di Semester I

Trading Ideas

Kode	REKOM ENDASI	Take Profit/Bottom Fishing
ASII	Spec.Buy	7,000-7,100
BMRI	Trd. Buy	6,750-6,850
JSMR	Spec.Buy	4,550
TLKM	Trd. Buy	3,450-3,490
ANTM	Spec.Buy	825-835

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.47	3,352

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
JSMR	05 Sep	EGM
BSSR	06 Sep	EGM
JPRS	06 Sep	EGM
KRAS	06 Sep	EGM

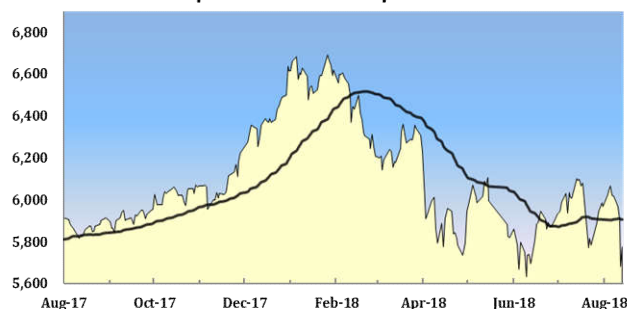
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BCIC	100,000 : 1	07 Sep

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep
MAYA	6 : 1	2,200	24 Sep

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	
IDR (Offer)	900—1,260
Shares	300,000,000
Offer	18—21 September 2018
Listing	28 September 2018

IHSG September 2017 - September 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,517	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,736	5,720	5,835
Frequency (Times)	423,116	5,690	5,870
Market Cap (Trillion IDR)	6,505	5,635	5,895
Foreign Net (Billion IDR)	(967.25)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,776.10	92.59	1.63%
Nikkei	22,487.94	-92.89	-0.41%
Hangseng	26,974.82	-269.03	-0.99%
FTSE 100	7,318.96	-64.32	-0.87%
Xetra Dax	11,955.25	-85.21	-0.71%
Dow Jones	25,995.87	20.88	0.08%
Nasdaq	7,922.73	-72.45	-0.91%
S&P 500	2,878.05	-10.55	-0.37%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	76.50	-0.8	-1.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	67.77	-1.0	-1.38%
Gold Price USD/Ounce	1205.52	10.7	0.90%
NickeI-LME (US\$/ton)	12356.00	-1.5	-0.01%
Tin-LME (US\$/ton)	18856.50	-0.5	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2224.00	-15.0	-0.67%
Coal EUR (US\$/ton)	100.50	-1.2	-1.18%
Coal NWC (US\$/ton)	113.95	0.1	0.09%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14893.00	-45.0	-0.30%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,900.9	2.67%	2.93%
Medali Syariah	1,658.7	-0.98%	-2.60%
MAMantap	1,476.7	-3.20%	-6.37%
MD As et Mantap Plus	1,463.1	-1.88%	-1.43%
MD ORIDua	1,851.6	-3.88%	-6.91%
MD Pendapatan Tetap	1,062.3	-2.77%	-5.27%
MD Rido Tiga	2,056.8	-3.47%	-8.80%
MD Stabil	1,128.1	-2.33%	-3.65%
ORI	1,747.3	0.46%	-6.06%
MA Greater Infrastructure	1,151.3	-6.86%	-4.89%
MA Mxima	889.1	-7.07%	-0.90%
MA Madania Syariah	955.9	-5.28%	-6.42%
MD Kombinasi	771.9	-5.39%	-1.80%
MA Multicash	1,419.8	0.04%	4.88%
MD Kas	1,501.7	0.17%	5.72%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +1.63%. IHSG ditutup naik +1.63% setelah koreksi signifikan sehari sebelumnya yang disebabkan oleh pelemahan nilai tukar Rupiah. Seluruh sektor mengalami penguatan terutama sektor industri dasar (+2.46%) dan keuangan (+2.00%). Investor asing masih membukukan penjualan senilai IDR 967.25 miliar sehingga total penjualan tahun perdagangan 2018 mencapai IDR 52.8 triliun. Penguatan IHSG terjadi ditengah koreksi bursa Asia akibat kecemasan krisis nilai tukar negara-negara berkembang.

Wall Street ditutup bervariasi dengan S&P 500 turun -0.37%, Dow naik +0.08% dan Nasdaq turun -0.91% dipicu oleh koreksi saham Amazon dan Apple. Pasar juga mencemaskan konflik dagang dengan rencana presiden AS Donald Trump untuk mengenakan tarif impor pada produk asal China senilai USD 200 miliar dan menantikan langkah Kanada dalam merevisi Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA) menjelang tenggat waktu yang ditetapkan. Dari data ekonomi, lapangan kerja swasta menunjukkan pertambahan 163K lapangan kerja bulan lalu dibandingkan ekspektasi 190K.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,720—5,835). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,776. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas support level 5,635, di mana berpeluang untuk kembali bergerak menguat menuju resistance level 5,835. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,690. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (03 September - 07 September 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	Tingkat Inflasi (MoM)	Aug-18	-0,05%	0,28%	0,37%
03	Tingkat Inflasi (YoY)	Aug-18	3,20%	3,18%	3,17%
03	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Aug-18	2,90%	2,87%	2,70%
06	<i>Consumer Confidence</i>	Aug-18	121,6	124,8	124,0
07	Cadangan Devisa	Aug-18	-	USD 118,3 miliar	USD 118 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
03	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Aug-18	50,6	50,8	50,4
04	<i>Markit Manufacturing PMI Final</i>	AS	Aug-18	54,7	55,3	54,5
05	Neraca Perdagangan	AS	Aug-18	USD -50,1 miliar	USD -46,3 miliar	USD -44,8 miliar
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Aug 31 - 2018</i>	-4,3 juta barel	-2,57 juta barel	-0,88 juta barel
06	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 01-2018</i>	203 ribu	213 ribu	213 ribu
06	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Aug 25-2018</i>	1703 ribu	1710 ribu	1719 ribu
07	Neraca Perdagangan	Jerman	Aug-18	-	EUR 21,8 miliar	EUR 18,4 miliar
07	Pertumbuhan Ekonomi <i>3rd Est. (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Kuartal-II	-	2,5%	2,2%
07	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Aug-18	-	157 ribu	201 ribu
07	Tingkat Pengangguran	AS	Aug-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Kepercayaan Konsumen Bulan Agustus Menurun.** Di tengah melemahnya Rupiah pada bulan Agustus, kepercayaan konsumen, seperti yang terlihat pada Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK), masih berada di zona optimis, meskipun lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya. Pada bulan Agustus, Indeks Kepercayaan Konsumen berada di level 121,6 atau lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya di level 124,8. Meskipun demikian, IKK ini masih dianggap merupakan cerminan optimis karena berada pada level di atas 100. *(sumber: Kontan)*
- Rupiah Menguat Tipis.** Pada perdagangan hari Kamis kemarin, Rupiah ditutup menguat tipis pada Rp 14.913. Penguatan ini disebabkan oleh mulai adanya dampak positif dari intervensi Bank Indonesia (BI) yang dilakukan sejak awal minggu lalu. Meskipun demikian, baik BI maupun Kementerian Keuangan (Kemenkeu) beranggapan bahwa pemerintah masih harus dan akan terus waspada karena masih adanya kemungkinan tekanan dari volatilitas global. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y(BPS)	122.8	6.2	41.94
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	0.0	-0.45
Baltic Dry	20,590,340.0	242,530.0	3,545,110.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.469	0.00%	3.7%
USD/JPY	110.580	0.00%	-0.1%
USD/SGD	1.342	0.00%	1.7%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.848	0.00%	3.9%
USD/CNY	6.378	0.00%	-1.9%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Tiongkok Kembali Ancam Retaliasi.** Setelah Presiden Donald Trump kembali mengancam Tiongkok akan adanya pengenaan tarif kepada barang senilai USD 200 miliar dari Tiongkok, Tiongkok kembali membalasnya dengan ancaman retaliasi. Juru Bicara Menteri Perdagangan, Gao Feng, menyatakan bahwa pihak Tiongkok akan dengan terpaksa mengenakan tarif balasan apabila pemerintah AS mengadopsi kebijakan pengenaan tarif baru. Pemerintah Tiongkok sendiri juga akan membantu perusahaan-perusahaan Tiongkok di luar negeri apabila mengalami kesulitan akibat pengenaan tarif dari AS. *(sumber: CNBC)*

Today's Info

TOBA Cari Peluang Proyek dan Akuisisi Aset

- TOBA mencari peluang untuk masuk ke dalam proyek atau akuisisi aset di sektor pertambangan dan kelistrikan.
- Manajemen TOBA mencari proyek-proyek potensial di sektor kelistrikan dan batu bara. Aset yang akan diakuisisi merupakan proyek *brownfield*, atau yang sudah berjalan.
- Saat ini, TOBA memang mengandalkan pendapatan utama dari sektor batu bara. Namun, perseroan juga memiliki dua proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), yakni SULBAGUT-1 dan SULUT-3.
- Pada semester I/2018, pendapatan perusahaan naik 46,48% *year-on-year* (yoy) menjadi US\$187 juta dari sebelumnya US\$128 juta. Penjualan batu bara meningkat menuju US\$179,99 juta dari semester I/2017 senilai US\$127 juta.
- Laba bersih pada semester I/2018 mencapai US\$16 juta. Nilai itu melonjak 99.8% yoy dari semester I/2017 sebesar US\$8 juta. (sumber: bisnis.com)

MARK Pacu Ekspor di Tengah Pelemahan Rupiah

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) menyebut pelemahan nilai tukar rupiah menyebabkan sejumlah komponen biaya perseroan mengalami kenaikan. Kendati demikian, MARK dapat menekan dampak negatifnya dengan memperbesar porsi ekspor.
- Meski sebagian besar komponen biaya kami berdenominasi dolar, penjualan MARK mayoritas untuk pasar ekspor sehingga kami membukukan pendapatan [yang lebih tinggi] dari selisih kurs.
- MARK tersebut memiliki struktur biaya produksi dengan komponen impor yang tinggi, dengan kisaran sekitar 50% dari total biaya. Untuk bahan baku, MARK pun sudah mengamankan persediaan untuk periode tertentu.
- Saat ini, porsi ekspor MARK mencapai 90% dari total penjualan.
- MARK menargetkan pendapatan sepanjang tahun ini dapat mencapai Rp310.5 miliar. Hingga semester I/2018, MARK sudah mengantongi Rp155.45 miliar atau mencapai 50.1% dari target pendapatan perseroan sepanjang 2018. (sumber: bisnis.com)

MTDL Operasikan Gudang Baru Di Cibitung

- PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) akan mengoperasikan gudang baru untuk keperluan logistik di Cibitung pada bulan November mendatang.
- Pembangunan gudang baru di Cibitung sudah dalam tahap penyelesaian. Kini pengerjaannya sudah lebih dari 90%.
- Gudang tersebut akan digunakan untuk distribusi produk kepada *reseller*. Kehadiran gudang baru ini diharapkan dapat memenuhi kapasitas produk.
- Gudang baru ini dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kapasitas produk hingga 10 tahun ke depan.
- Untuk pembangunan gudang tersebut Metrodata akan menggunakan dana capex sebesar Rp 115 miliar. Sekitar Rp 15 miliar sudah dialokasikan sejak tahun 2017. (sumber: kontan.co.id)

Today's Info

TLKM Terbitkan MTN Rp 1.5 Triliun

- PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) terbitkan surat utang jangka menengah atau medium term note (MTN) dan MTN syariah ijarah dengan nilai total Rp 1.5 triliun. Durasi MTN yang ditawarkan dari satu hingga tiga tahun.
- Penerbitan MTN merupakan salah satu aksi korporasi yang dilakukan untuk memperkuat permodalan melalui reprofiling sebagian utang, dari sebelumnya utang dengan bunga mengambang menjadi utang dengan bunga tetap atau fixed.
- Seluruh dana yang diperoleh dari MTN tersebut akan digunakan untuk pengembangan jaringan akses dan *backbone* pembangunan jaringan *broadband Fiber to The Home* (FTTH).
- TLKM menawarkan MTN dengan nilai pokok sebesar Rp 758 miliar yang diterbitkan dalam 3 seri, yakni Seri A sebesar Rp 262 miliar, Seri B sebesar Rp 200 miliar dan Seri C sebesar Rp 296 miliar.
- Sedangkan untuk MTN Syariah Ijarah, Telkom menawarkan Imbalan Ijarah sebesar Rp 742 miliar yang diterbitkan dalam 3 seri, yakni Seri A sebesar Rp 264 miliar, Seri B sebesar Rp 296 miliar dan Seri C Rp 182 miliar. (sumber: kontan.co.id)

BATA Aman Dari Pelemahan Rupiah, Sudah Hedging

- Pelemahan rupiah terhadap dollar memberikan dampak yang cukup signifikan bagi sejumlah emiten yang melakukan impor bahan baku dari luar. Perusahaan alas kaki, PT Sepatu Bata Tbk (BATA) termasuk salah satunya. Hingga saat ini porsi impor bahan baku sepatu BATA di kisaran 30%.
- Selain itu, pemasok lokal kami juga melakukan impor bahan baku. Dan karena pelemahan rupiah, sudah pasti mereka akan melakukan penyesuaian harga bahan baku maupun komponennya. Namun karena porsinya relatif normal, kisarannya masih di bawah 20%, maka tidak begitu berpengaruh dan menuntut penyesuaian harga produk secara massif.
- Strategi yang akan dilakukan BATA di tengah pelemahan rupiah ini adalah tetap mempertahankan harga produk yang ada saat ini, sehingga konsumen pun pun terbantu mengingat pelemahan daya beli akibat inflasi. (sumber: kontan.co.id)

Laba Bersih TPIA Turun 33.7% di Semester I

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) membukukan penurunan laba bersih yang cukup signifikan yaitu sebesar 33.7% selama semester I/2018 menjadi US\$5.5 juta, dari semester I/2017 yang sebesar US\$174.2 juta.
- Ada beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan membukukan penurunan laba bersih pada paruh pertama tahun ini. *Pertama*, kenaikan naphta yang terimbas dari kenaikan harga minyak dunia.
- *Kedua*, dari sisi internal perusahaan, Chandra Asri selama 95 hari terhitung Maret—Juni 2018 melakukan shutdown pada pabrik butadienanya karena harus melalui siklus maintenance empat tahunan, sekaligus untuk mengoperasikannya dengan kapasitas baru yaitu 137.000 ton per tahun dari sebelumnya 130.000 ton per tahun.
- Terakhir, emiten dengan kode saham TPIA tersebut harus menghadapi pengurangan hari operasional karena penutupan ruas jalan saat menjelang Lebaran. (sumber: bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.